

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP DARING)**

Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta	Kelas/Semester : VII /Gasal
Mata Pelajaran : IPS	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)
Sub Materi Pokok : Persebaran flora dan fauna di Indonesia	

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui model pembelajaran *Discovery learning* peserta didik dapat mengamati keragaman flora dan fauna di Indonesia, menjelaskan keragaman fauna di Indonesia serta menuliskan penyelesaian, dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, tentang kondisi alamnya, dengan rasa ingin tahu yang tinggi, disiplin, percaya diri, selama PBM dan bekerjasama dengan kelompok

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran
Pendahuluan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memasuki room meeting dengan aplikasi whatsapp.</li> <li>2. Guru mengucapkan salam dan memimpin berdoa</li> <li>3. Guru mengabsen siswa dengan melihat jumlah participant di aplikasi WAG</li> <li>4. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan diajarkan beserta tujuan pembelajarannya</li> </ol>
Kegiatan inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menampilkan PPT persebaran flora dan fauna di Indonesia .</li> <li>2. Siswa mengamati dan memunculkan pertanyaan ( Mengapa ada pembagian fauna di Indonesia? Apakah karakteristik fauna khas Indonesia (<b>Orientasi</b>)</li> <li>3. Guru Membagi kelompok belajar untuk pada materi ini. (<b>dari guru ke masing masing kelompok lewat WAG</b>)</li> <li>4. Siswa mengidentifikasi apa yang mereka ketahui dan apa yang akan dilakukan untuk menggali informasi yang telah diamati dan dibaca. Peserta didik berbagi peran untuk menyelesaikan tugas tersebut tersebut (<b>organisasi belajar</b>)</li> <li>5. Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari berbagai macam cara untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. (<b>dilakukan berkelompok</b>)</li> <li>6. Melalui WAG (Voice note) guru membimbing peserta didik menemukan materi yang dibutuhkan paling tepat dari berbagai informasi. Masing-masing kelompok membuat hasil kerja dan mempresentasikan hasilnya di depan teman satu kelas. (<b>Pengembangan dan penyajian hasil</b>) .</li> <li>7. Guru memfasilitasi peserta didik refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan. (<b>evaluasi dan pemecahan masalah</b>)</li> <li>8. <b>Hasil diskusi di kirim ke Google classroom</b></li> </ol>
Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran.</li> <li>2. Guru memberikan pesan agar siswa tetap semangat belajar, menjaga kesehatan dan tetap mematuhi peraturan protokol covid-19 yang sudah ditetapkan.</li> <li>3. Pelajaran ditutup dengan berdoa.</li> </ol>

**C. PENILAIAN :**

1. Penilaian sikap : Disiplin, kerjasama dan kekompakan dalam mengerjakan tugas kelompok.
2. Penilaian pengetahuan : Tugas tertulis
3. Penilaian keterampilan : Penilaian laporan

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 1 September 2020  
Guru Mata Pelajaran,

Supriyadi, S.Pd., M.Si  
NBM 821 578

Agung Hardiyanto, S.Pd  
NBM 1079781

**Bahan Ajar**  
**Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia**

3.2 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	3.1.11 menjelaskan keragaman flora di Indonesia 3.1.12 menjelaskan keragaman fauna di Indonesia
4.2. Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	4.1.1. Trampil mempresentasikan hasil kerja kelompok

**1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persebaran Flora dan Fauna**

**a. Faktor Iklim**

Ternyata iklim suatu lokasi memiliki kaitan yang sangat erat lho dengan kondisi ekologi dan persebaran flora fauna yang ada di lokasi tersebut. Selain curah hujan, faktor iklim juga meliputi suhu, kelembaban, kecepatan angin, dan intensitas matahari yang ada di suatu lokasi.



Gambar. Kaktus hidup di daerah beriklim kering

Kalian pernah merawat tumbuhan sukulen seperti kaktus? Kalau terlalu banyak disiram air mereka malah membusuk dan perlahan mati ya. Padahal, tumbuhan kan sangat butuh air untuk bertahan hidup. Nah, ini adalah contoh dari tumbuhan yang beradaptasi untuk hidup di daerah kering namun tiba-tiba dipaksa hidup di kondisi yang basah, tentu saja tidak akan dapat bertahan hidup.

Oleh karena itu, karakteristik iklim suatu lokasi sangat mempengaruhi karakteristik makhluk hidup yang tinggal di wilayah tersebut.

#### **b. Faktor Tanah**

Tanah atau faktor edafik juga memiliki pengaruh pada persebaran flora dan fauna serta karakteristik bioma yang terbentuk.. Hal ini terjadi karena kandungan mineral dan nutrisi yang ada pada tanah dapat mempengaruhi kesuburan tanaman yang tumbuh di lokasi tersebut

Tentu saja, daerah dengan tanah yang subur seperti delta sungai atau dataran aluvial akan memiliki keanekaragaman hayati yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tanah gersang seperti gurun pasir.

Dalam tanah sendiri, terdapat beberapa daur biogeokimia yang penting untuk menjaga kestabilan ekosistem. Daur ini antara lain adalah

- a. Daur Air
- b. Daur Nitrogen
- c. Daur Sulfur
- d. Daur Karbon
- e. Siklus batuan

Jadi, tanah dan kesuburannya merupakan faktor yang cukup penting dalam menentukan keanekaragaman hayati suatu lokasi.

#### **c. Faktor Biotik**

Tentu saja faktor biotik mempengaruhi keanekaragaman hayati dan persebaran flora dan fauna. Faktor biotik yang dimaksud disini adalah keberadaan hewan, tumbuhan, dan makhluk hidup lainnya seperti bakteri dalam suatu ekosistem.

#### **d. Faktor Topografi**

Faktor topografi ini juga sangat mempengaruhi ekosistem dan bioma yang terbentuk di suatu lokasi. Selain mempengaruhi kondisi iklim lokal, topografi dan bentukan relief muka bumi juga mempengaruhi sedimentasi serta erosi yang terjadi di permukaan bumi. Sehingga mempengaruhi komposisi tanah yang ada di wilayah tersebut.

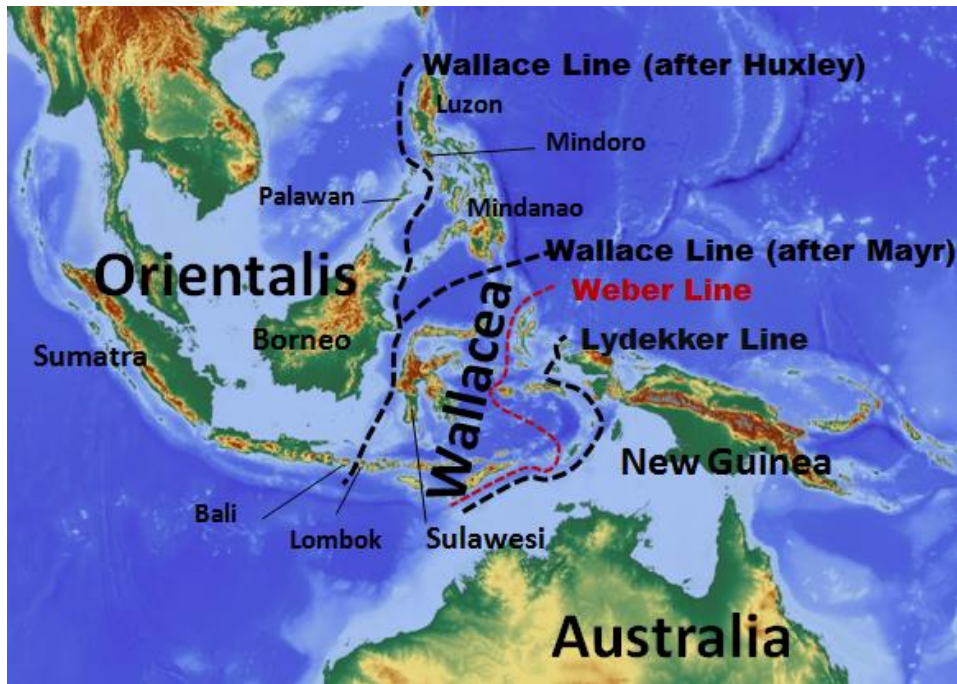
Oleh karena itu, dalam melakukan studi biogeografi terhadap suatu lokasi, sangat penting bagi geografer dan biologis yang hadir untuk membawa peta topografi dan peta-peta tematik lainnya untuk mempermudah penelitian.

## **2. Persebaran flora dan fauna di Indonesia (Garis Wallace, Weber, dan Lydekker)**

Flora dan fauna di Indonesia sendiri umumnya terbagi menjadi tiga bagian, asiatis, australis, dan peralihan. Pada awalnya, persebaran flora dan fauna ini tidak ada garis delineaasinya, sehingga kerap membingungkan geografer dan ahli biologi yang hendak melakukan penelitian.

Namun, Wallace, Weber, dan Lydekker berhasil memetakan pola-pola persebaran flora dan fauna secara lebih mendetail dalam penelitian-penelitian mereka. Oleh karena itu, sekarang kita mengenal 3 macam garis yang menjelaskan mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia yaitu garis wallace, garis weber, dan garis lydekker.

### a. Garis Wallace



Gambar. Garis Wallace

Garis wallace adalah garis yang memisahkan wilayah persebaran fauna asiatis dengan australis dan peralihan. Garis ini dinamakan sesuai dengan pencetusnya, yaitu Alfred Russel Wallace, seorang ilmuwan asal Inggris yang melakukan penelitian di Indonesia dari tahun 1854 hingga 1862.

Berdasarkan hasil penelitian Wallace, ditemukan bahwa hewan-hewan yang berada di pulau Sulawesi, Kalimantan, Bali, dan Lombok ternyata berbeda. Padahal, lokasi-lokasi tersebut memiliki letak geografis yang relatif dekat.

Ternyata, perbedaan ini disebabkan oleh pola migrasi spesies moyangnya ribuan tahun yang lalu. Pada saat itu, nusantara terbagi menjadi dua yaitu bagian yang terkoneksi dengan asia lewat dangkalan sunda dan bagian yang terkoneksi dengan australia melewati dangkalan sahur.

Untuk menggambarkan perbedaan ini, Wallace menarik garis pemisah yang melewati selat Lombok hingga ke selat Makassar. Daerah diantara garis ini dengan garis Weber dan Lydekker dikenal sebagai wilayah *Wallacea*. Garis ini kemudian diresmikan oleh Huxley pada tahun 1868 dan direvisi oleh Mayr pada tahun 1944.

Daerah yang berada di bagian barat garis Wallace merupakan daerah dengan flora dan fauna asiatis, sedangkan daerah di bagian timur garis Wallace merupakan daerah dengan flora dan fauna peralihan, yang kita kenal sebagai *Wallacea*.

### b. Garis Weber

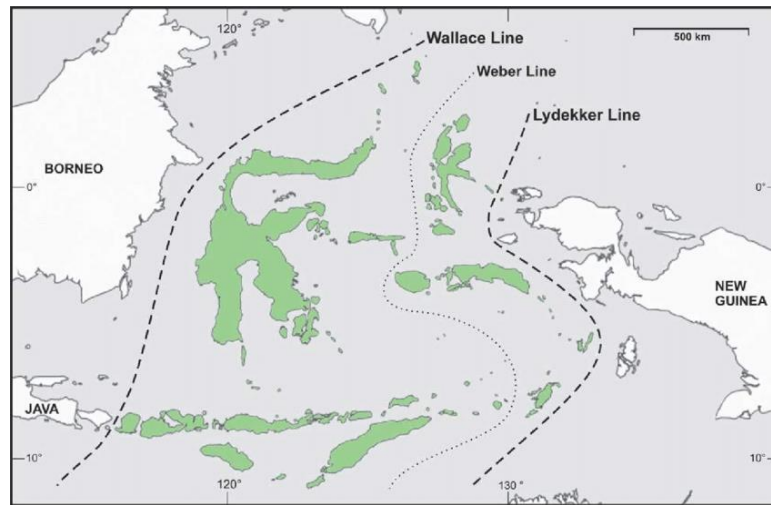
Peneliti asal Jerman, Max Carl Wilhelm Weber menemukan bahwa ternyata, terdapat peralihan antara hewan asiatis dan australis pada kepulauan Tanimbar. Pada ekspedisinya ke Sibolga pada tahun 1899 hingga tahun 1900, Weber menemukan bahwa lebih tepat membagi klasifikasi hewan di Indonesia pada kepulauan Tanimbar.

Oleh karena itu, Weber menarik garis melewati kepulauan Tanimbar yang kemudian dikenal sebagai garis Weber. Pada tahun 1919, Weber mencetuskan bahwa daerah di timur garis ini akan

dikenal sebagai paparan Sahul sedangkan daerah di bagian barat garis ini akan dikenal sebagai paparan Sunda.

Garis Weber menunjukkan titik dimana terjadi perubahan antara daerah peralihan yang didominasi oleh hewan asiatis dan daerah peralihan yang didominasi oleh hewan australis.

### c. Garis Lydekker



Gambar. Garis Weber, Wallace dan Lydekker (Frank Henneman)

Selain kedua garis diatas, terdapat pula garis Lydekker yang dicetuskan oleh ahli geologi asal Inggris, Richard Lydekker. Garis ini bertujuan untuk memisahkan antara wilayah *Wallacea* dengan Indonesia bagian timur yang ditinggali oleh flora dan fauna bercorak australis.

Daerah yang ada di barat garis Lydekker merupakan daerah peralihan yang kita kenal sebagai Wallacea, sedangkan daerah yang berada di bagian timur garis Lydekker merupakan daerah dengan flora dan fauna australis.

### 3. Flora dan Fauna Asiatis

Pada bagian barat garis Wallace, flora dan fauna yang ada di Indonesia dikategorikan sebagai flora dan fauna Asiatis. Banyak flora dan fauna yang memiliki kemiripan atau bahkan sama persis dengan flora dan fauna yang dapat ditemukan di benua Asia pada umumnya.

Daerah yang termasuk kedalam flora dan fauna asiatis antara lain adalah pulau Sumatera, Kalimantan, dan Jawa-Bali.

#### Flora Asiatis

Flora di bagian barat garis Wallace memiliki keanekaragaman yang tinggi. Heterogenitas ini dipengaruhi oleh curah hujan yang tinggi dan iklim yang mendukung terbentuknya hutan tropis. Flora yang dapat ditemukan pada daerah asiatis antara lain adalah tanaman paku, lumut, meranti, mahoni, dan damar.

Secara umum, flora asiatis memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut

- a. Flora hutan tropis
- b. Berukuran besar
- c. Memiliki daun yang lebat

Flora yang ada umumnya memang berupa tumbuhan yang hidup pada hutan tropis. Hal ini terjadi karena mayoritas bioma yang ada di Indonesia bagian barat merupakan bioma hutan tropis. Salah satu penyebabnya adalah faktor iklim seperti kedekatan dengan laut dan jalur angin muson.



Tumbuhan yang ada umumnya juga berukuran besar dan memiliki daun yang lebat. Hal ini disebabkan oleh kondisi iklim dan tanah yang sangat mendukung untuk berkembangnya tumbuhan. Selain itu, kita juga dapat melihat bahwa bioma yang terbentuk umumnya adalah hutan hujan dan hutan muson, dua bioma yang didominasi oleh tumbuhan besar berdaun rindang.

Berikut ini adalah contoh beberapa flora asiatis



Gambar. Rafflesia Arnoldi



Gambar. Anggrek

### Fauna Asiatis

Fauna yang terletak di bagian barat Indonesia memiliki kesamaan yang tinggi dengan fauna yang dapat ditemukan di benua Asia. Meskipun begitu, terdapat beberapa fauna unik yang hanya dapat ditemukan di Indonesia, tidak di negara Asia lainnya.

Fauna asiatis memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari fauna peralihan ataupun fauna australis.

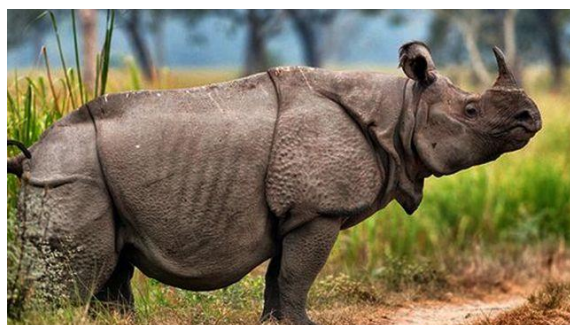
Berikut ini adalah karakteristik yang dimiliki oleh fauna asiatis

- a. Hewan tidak berkantung
- b. Ditemukan banyak jenis kera
- c. Mamalia dengan tubuh yang relatif besar
- d. Terdapat banyak jenis reptil
- e. Terdapat banyak ikan air tawar
- f. Sedikit burung berwarna cerah

Berikut ini adalah beberapa contoh fauna asiatis yang cukup terkenal



Gambar : Gajah Sumatera



Gambar. Badak bercula satu



Gambar. Jalak bali



Gambar. Macan tutul



Gambar. Harimau



Gambar. Kera

#### 4. Flora dan Fauna Peralihan

Flora dan fauna yang masuk kedalam wilayah *Wallacea* atau zona peralihan umumnya adalah flora dan fauna yang endemik terhadap Indonesia. Yap, artinya, mereka tidak dapat ditemukan di tempat lain, atau setidaknya sangat sulit ditemukan.

##### Flora Peralihan

Seperti yang sudah kita ketahui, flora yang ada di zona peralihan memiliki karakteristik yang uni, karena merupakan perpaduan antara karakteristik asiatis dan australis. Hal ini memunculkan spesies-spesies endemik yang hanya ada di Indonesia.

Flora peralihan memiliki beberapa karakteristik khusus seperti

- a. Ukuran daun yang umumnya lebih kecil
- b. Tumbuhan yang memiliki ukuran kecil
- c. Memiliki daun yang pendek
- d. Umumnya endemik pada zona *wallacea*



Berikut ini adalah beberapa contoh flora peralihan yang cukup terkenal



Gambar. Tumbuhan Languesi (phytoimages.siu.edu)



Gambar. Kayu hitam Sulawesi

### Fauna Peralihan

Fauna peralihan di Indonesia memiliki ciri-ciri gabungan antara australis dan asiatis. Umumnya, hewan-hewan ini endemik di wilayah *wallacea* karena keunikan lokasi geografisnya. Hewan-hewan ini dibatasi oleh garis Wallace di barat dan garis Lydekker di timur.

Umumnya, fauna peralihan Indonesia memiliki beberapa ciri khusus seperti

- a. Ciri fisik campuran antara asiatis dengan australis
- b. Banyak yang sudah langka dan harus dilestarikan
- c. Bersifat endemik, yaitu hanya ada di wilayah ini

Berikut ini adalah beberapa contoh fauna peralihan yang cukup terkenal



Gambar. Komodo



Gambar. Anoa



Gambar. Babi Rusa



Gambar. Burung Maleo





Gambar. Tarsius



Gambar. Burung kakatua jambul

### Flora dan Fauna Australis

Flora dan fauna yang tergolong kedalam australis memiliki kemiripan yang sangat tinggi dengan fauna-fauna yang berada di Australia dan Selandia baru. Hal ini terjadi karena mereka awalnya terhubung oleh dangkalan sahal.

Flora dan fauna Australis dibatasi oleh garis Lydekker di bagian baratnya, yang berhubungan langsung dengan zona peralihan *wallacea*.

### Flora Australis

Flora di Indonesia bagian timur tergolong sebagai flora australis. Flora ini memiliki kesamaan dengan flora zona peralihan dan flora yang terdapat di Australia dan Selandia baru. Namun, jauh berbeda dengan flora yang ada di zona asiatis.

Flora australis memiliki beberapa keunikan seperti

- a. Endemik terhadap wilayah Papua dan sebagian Maluku
- b. Memiliki daun yang parallel
- c. Memiliki daun yang panjang

Berikut ini adalah contoh beberapa flora australis yang cukup terkenal



Gambar. Buah Matoa



Gambar. Damar





## Fauna Australis

Fauna yang berada di bagian timur Indonesia termasuk kedalam fauna berjenis Australis. Oleh karena itu, hewan-hewan yang hidup disini memiliki kemiripan dengan hewan-hewan yang hidup di daerah Australia dan Selandia Baru.

Fauna Australis memiliki beberapa ciri khas yang membedakannya dari hewan-hewan lain di Indonesia, ciri-ciri tersebut antara lain adalah

- Mamalia yang memiliki ukuran tubuh kecil
- Burung-burung yang berwarna cerah dan corak warna beragam
- Tidak ditemukan kera di hutan-hutannya
- Memiliki banyak binatang berkantung
- Memiliki sedikit jenis ikan air tawar

Contoh:



Gambr. Cendrawasih



Gambar. Kasuari



Gambar.Kangguru pohon



Gambar. Nuri raja papua

Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran IPS*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Internet :

[https://insanpelajar.com/persebaran-flora-dan-fauna-di-](https://insanpelajar.com/persebaran-flora-dan-fauna-di-indonesia/#:~:text=Flora%20dan%20fauna%20di%20Indonesia%20sendiri%20umumnya%20terbagi%20menjadi%20tiga,asiatis%2C%20australis%2C%20dan%20peralihan.&text=Oleh%20karena%20itu%2C%20sekarang%20kita,garis%20weber%2C%20dan%20garis%20lydekker.)

[indonesia/#:~:text=Flora%20dan%20fauna%20di%20Indonesia%20sendiri%20umumnya%20terbagi%20menjadi%20tiga,asiatis%2C%20australis%2C%20dan%20peralihan.&text=Oleh%20karena%20itu%2C%20sekarang%20kita,garis%20weber%2C%20dan%20garis%20lydekker.](https://insanpelajar.com/persebaran-flora-dan-fauna-di-indonesia/#:~:text=Flora%20dan%20fauna%20di%20Indonesia%20sendiri%20umumnya%20terbagi%20menjadi%20tiga,asiatis%2C%20australis%2C%20dan%20peralihan.&text=Oleh%20karena%20itu%2C%20sekarang%20kita,garis%20weber%2C%20dan%20garis%20lydekker.)

Diakses tanggal 3 bulan Oktober 2020, pukul. 13.00 WIB.

## LKPD

### Lembar Kerja Peserta Didik

Judul / Materi : Persebaran Flora Fauna di Indonesia

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII/ 1

Waktu : 40 menit

#### A. Kompetensi dasar dan IPK

3.2 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	3.1.11 menjelaskan keragaman flora di Indonesia 3.1.12 menjelaskan keragaman fauna di Indonesia
4.2. Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	4.1.4. Trampil mempresentasikan hasil kerja kelompok keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia

#### C. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat :

1. menjelaskan keragaman flora di Indonesia
2. menjelaskan keragaman fauna di Indonesia

#### B. Petunjuk Belajar:



1. Mulai dengan berdoa dan berniat mencari ilmu agar yang kita kerjakan hari ini mendapat manfaatnya
2. Baca secara cermat materi Persebaran Flora Fauna di Indonesia
3. Kerjakan tugas sesuai dengan langkah-langkah petunjuk Guru
4. Bacalah atau simak materi Modul tentang Interaksi sosial dan pemaparan yang disampaikan oleh guru.

### **Flora Fauna Indonesia**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati terlengkap di dunia. Berbagai jenis flora dan fauna yang khas pun ada di sini. Kekayaan flora fauna tersebut dipengaruhi oleh letak geografis Indonesia, kondisi iklim serta sejarah geologis Indonesia. Persebaran flora dan fauna di Indonesia sangat dipengaruhi oleh sejarah geologi Indonesia. Fauna Indonesia bagian barat disebut Fauna Asiatis, fauna Indonesia bagian tengah disebut Fauna peralihan atau Asia-Australis, dan fauna Indonesia bagian timur disebut Fauna Australis.

5. tugas LKPD dikerjakan dan dikumpulkan lewat WAG

**Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!**

1. Mengapa flora fauna Indonesia dibagi menjadi 3 wilayah?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Perhatikan gambar berikut !



Mengapa fauna tersebut dikatakan fauna endemik ?

.....

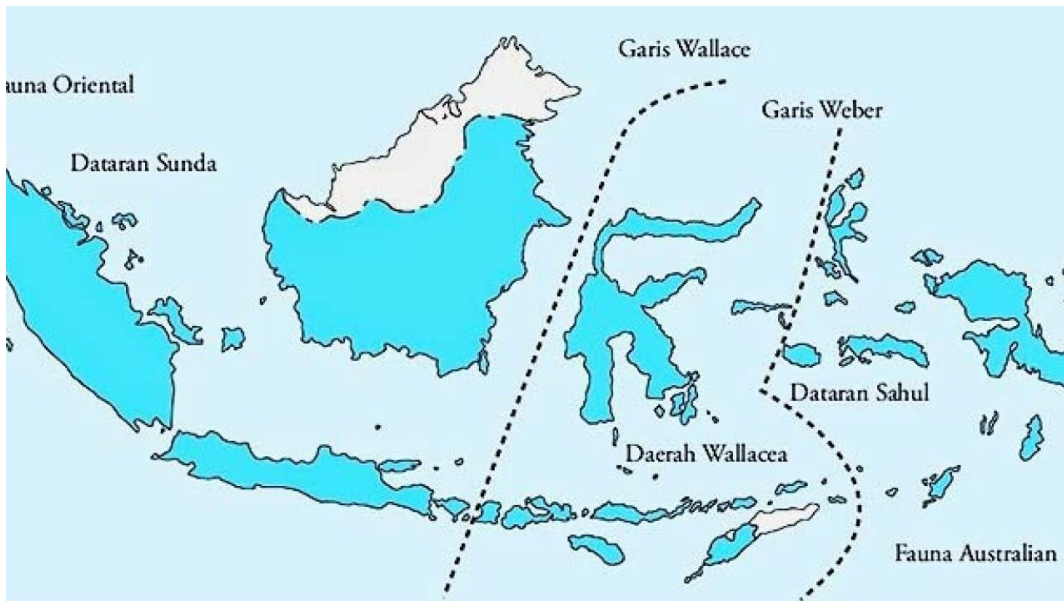
.....

.....

.....

.....

3. Perhatikan Gambar peta di bawah ini !



Fungsi garis weber yaitu untuk

.....

.....

.....

Fungsi garis walacea yaitu untuk

.....

.....  
4. Sebutkan wilayah dan Jenis hewan Asiatis!

.....  
.....

5. Sebutkan wilayah dan jenis hewan australis!

.....  
.....

Penilaian :

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah nilai jawaban benar yang diperoleh}}{\text{Jumlah nilai maksimum}} \times \frac{x}{100}$$





## Tujuan Pembelajaran

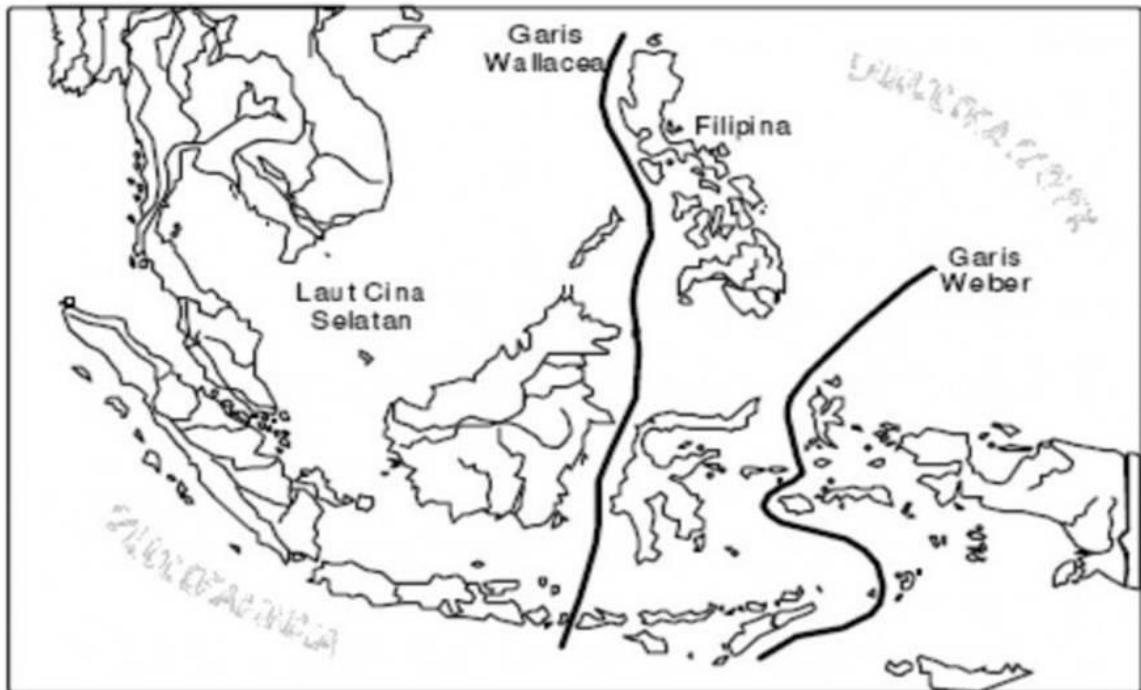
- Siswa dapat menggambarkan garis khayal Weber dan Wallacea
- Siswa dapat menyebutkan karakteristik flora Indonesia Barat dan Indonesia Timur
- Siswa dapat menyebutkan karakteristik fauna Asiatis, fauna Peralihan dan fauna Australia

### Penilaian

1. Penilaian sikap : Disiplin, kerjasama dan kekompakan
2. Penilaian pengetahuan : Tugas tertulis
3. Penilaian keterampilan : Penilaian laporan



# 1. Peta Persebaran flora dan fauna di Indonesia



## 2. Flora dan Fauna Asiatis

### Flora Asiatis

- Flora di bagian barat garis Wallace memiliki keanekaragaman yang tinggi. Heterogenitas ini dipengaruhi oleh curah hujan yang tinggi dan iklim yang mendukung terbentuknya hutan tropis.





# Contoh flora dan fauna Asiatis



Gambar. Anggrek



Gambar : Gajah sumatera



Gambar. Badak bercula satu



Gambar. Rafflesia Arnoldi



Gambar. Jalak bali



Gambar. Macan tutul

## Fauna Asiatis

Karakteristik yang dimiliki oleh fauna asiatis

- Hewan tidak berkantung
- Ditemukan banyak jenis kera
- Mamalia dengan tubuh yang relatif besar
- Terdapat banyak jenis reptil
- Terdapat banyak ikan air tawar
- Sedikit burung berwarna cerah





# 3. Flora dan Fauna Peralihan

## Flora Peralihan

Flora peralihan memiliki beberapa karakteristik khusus seperti

- Ukuran daun yang umumnya lebih kecil
- Tumbuhan yang memiliki ukuran kecil
- Memiliki daun yang pendek
- Umumnya endemik pada zona *wallacea*



Gambar. Tumbuhan Languesi (phytoimages.siu.edu)



Gambar. Kayu hitam Sulawesi

## Fauna Peralihan

- Umumnya, fauna peralihan Indonesia memiliki beberapa ciri khusus seperti
- Ciri fisik campuran antara asiatis dengan australis
- Banyak yang sudah langka dan harus dilestarikan
- Bersifat endemik, yaitu hanya ada di wilayah ini



# 4. Flora dan Fauna Australis

## Flora Australis

Flora australis memiliki beberapa keunikan seperti

- Endemik terhadap wilayah Papua dan sebagian Maluku
- Memiliki daun yang parallel
- Memiliki daun yang panjang



Gambar. Matoa



Gambar. Damar



Gambar. Sagu



Gambar. Nipah

## Fauna Australis



Gambar. Cedreawasih



Gambar. Kasuari



Gambar. Nuri Raja



Gambar. Kangguru



Gambar. walabi

## INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

(Persebaran Flora dan fauna di Indoensia)

### 1. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Peserta didik	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		KN	JJ	TJ	DS			
1								
2		...	...	...	...	...	...	

Keterangan :

- KN : Komunikatif
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang



2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

Berikut format penilaian diri :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Saya aktif mengikuti					

	pembelajaran					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi.					
4	Saya selalu mengikuti intruksi yang diberikan guru					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- Penilaian Jurnal

No.	Tanggal	Nama Peserta didik	Kejadian/masalah	Tindak lanjut
1.				
2				

Keterangan:

Butir Sikap Sosial : Komunikatif, Jujur, Gotong royong, Disiplin, Mandiri, Santun,  
Percaya Diri,

Butir Sikap Spiritual : Ketakwaan, Toleransi Beragama

## 2. Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi penilaian pengetahuan

Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk soal	Nomor soal	Skor
3.2 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	1.1.5.menggambarkan garis khayal Weber dan Wallacea	Disajikan sebuah ilustrasi siswa menentukan garis weber atau walace	L2 / MOTS (C1)	PG	1	2
	1.1.5.menggambarkan garis khayal Weber dan Wallacea	Disajikan sebuah ilustrasi siswa menentukan garis weber atau walace	L2 / MOTS (C1)	PG	2	1
	1.1.7.menyebutkan karakteristik fauna Asiatis, fauna Peralihan dan fauna Australia	Disajikan sebuah gambar, peserta didik menyebutkan gambar tersebut.	L1 / LOTS (C1)	PG	3	1
	1.1.7.menyebutkan karakteristik fauna Asiatis,	Disajikan sebuah ilustrasi peserta didik	L1 / LOTS	PG	4	1



	fauna Peralihan dan fauna Australia	menentukan gambar tersebut	(C2)			
	1.1.5.menggambar kan garis khayal Weber dan Wallacea	Disajikan pilihan daerah, peserta didik menentukan daerah persebaran fauna peralihan	L1 / LOTS (C2)	PG	5	1
	1.1.7.menyebutkan karakteristik fauna Asiatis, fauna Peralihan dan fauna Australia	Disajikan soal peserta didik menentukan hewan tipe australis	L1 / LOTS (C1)	PG	6	1
	1.1.6.menyebutkan karakteristik flora Indonesia Barat dan Indonesia Timur	Disajikan diskripsi tentang hutran bakau peserta didik menentukan persebaran hutan bakau	L1 / LOTS (C1)		7	1
	1.1.6.menyebutkan karakteristik flora Indonesia	Disajikan sebuah teks, peserta didik menentukan	L1 /MOTS (C2)	PG	8	1

	Barat dan Indonesia Timur	letak hutan hujan tropis.				
	1.1.7.menyebutkan karakteristik fauna Asiatis, fauna Peralihan dan fauna Australia	Disajikan sebuah pilihan hewan, peserta didik menyebutkan hewan asiatis	L1 / MOTS (C2)	PG	9	1
	1.1.6.menyebutkan karakteristik flora Indonesia Barat dan Indonesia Timur	Di sajikan ilustrasi tentang sabana, peserta didik mengklasifikasikan tanaman yang hidup di daerah sabana.	L3 / HOTS (C4)	PG	10	1
	1.1.7.menyebutkan karakteristik fauna Asiatis, fauna Peralihan dan fauna Australia	Disajikan ilustrasi persebaran fauna di Indonesia, peserta didik menentukan tipe fauna tersebut	L2/ MOTS (C3)	PG	11	1
	1.1.6.menyebutkan karakteristik	Disajikan pilihan pilihan, peserta	L3/HOT	PG	12	1

	flora Indonesia Barat dan Indonesia Timur	didik menyimpulkan jenis Hutan yang ada.	S (C4)			
	1.1.7.menyebutkan karakteristik fauna Asiatis, fauna Peralihan dan fauna Australia	Disajikan suatu ilustrasi peserta didik menyimpulkan daerah tersebut.	L3/HOT S (C4)	PG	13	1
	1.1.6.menyebutkan karakteristik flora Indonesia Barat dan Indonesia Timur	Disajikan ilustrasi siswa menganalisis faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna	L3/HOT S (C4)	PG	14	1
	1.1.6.menyebutkan karakteristik flora Indonesia Barat dan Indonesia Timur	Disajikan ilustrasi siswa menganalisis faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna	L3/HOT S (C4)	PG	15	1



## SOAL PENILAIAN

Link soal penilaian :

<https://forms.gle/DzRLKMJ2XoBEMnLr5>

### Soal Ulangan Persebran Flora dan Fauna di Indoensia

\* Wajib

Alamat email \*

Email Anda \_\_\_\_\_

NAMA SISWA \*

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

KELAS VII \*

A

B

C

D

E

F

G

Berikutnya

### Soal Ulangan Persebran Flora dan Fauna di Indoensia

\* Wajib

Pilihlah jawaban yang benar !

Fauna yang ada di Indonesia barat, tengah dan timur memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Sehingga beberapa ilmuwan memberikan nama garis tersebut untuk memisahkannya. Garis yang memisahkan fauna Indonesia barat dan tengah disebut dengan garis .... \* 1 poin

A. Wallace

B. Weber

C. Rafflesia

D. Charles

Fauna yang ada di Indonesia barat, tengah dan timur memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Sehingga beberapa ilmuwan memberikan nama garis tersebut untuk memisahkannya. Garis yang memisahkan fauna Indonesia timur dan tengah disebut dengan garis .... \* 1 poin

A. Wallace

B. Weber

C. Rafflesia

D. Charles

1 poin

Perhatikan nama-nama pulau dibawah ini  
 (1) Sulawesi  
 (2) Sumatera  
 (3) Kalimantan  
 (4) Nusa Tenggara  
 (5) Maluku  
 (6) Madura  
 Berdasarkan nama pulau tersebut, manakah yang termasuk daerah persebaran fauna peralihan?  
 a. (1), (2) dan (3)  
 b. (2), (3) dan (5)  
 c. (2), (4) dan (6)  
 d. (3), (4) dan (5)

A  
 B  
 C  
 D

1 poin

Yang dimaksud sebagai fauna daerah Australis adalah....  
 a. Fauna bagian timur yang memiliki ciri atau tipe yang mirip dengan fauna yang hidup dibagian benua Australia.  
 b. Fauna bagian timur yang memiliki ciri atau tipe yang mirip dengan fauna yang hidup dibagian benua Asia.  
 c. Fauna bagian barat yang memiliki ciri atau tipe yang mirip dengan fauna yang hidup dibagian benua Australia.  
 d. Fauna bagian barat yang memiliki ciri atau tipe yang mirip dengan fauna yang hidup dibagian benua Asia.

A  
 B  
 C  
 D

Jenis fauna berikut ini merupakan salah satu fauna yang hidup di Indonesia Barat yang keberadaannya semakin sedikit. \* 1 poin



A. Anoa  
 B. Burung Nuri  
 C. Walabi  
 D. Badak Bercula Satu

1 poin

Fauna yang ada di Papua ini mirip dengan Kanguru yang ada di Australia, hanya saja bentuknya yang kecil dari Kanguru. Apa nama fauna tersebut...  
 A. Bekantan  
 B. Anoa  
 C. Walabi  
 D. Tapir

A  
 B  
 C  
 D  
 Opsi 2

Dst.

## PEDOMAN PENILAIAN

No.	Kunci Jawaban	Skor Benar	Skor Salah
1	A	1	0
2	B	1	0
3	D	1	0
4	C	1	0
5	D	1	0
6	A	1	0
7	A	1	0
8	B	1	0
9	D	1	0
10	C	1	0
11	B	1	0
12	D	1	0
13	B	1	0
14	A	1	0
15	A	1	0
Skor maksimal		15	
Nilai = (skor x 2) /3			

### 3. Penilaian Keterampilan

Kisi-kisi penilaian keterampilan

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk soal	Nomor soal	Skor
4.2.Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi,dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	4.1.2. Trampil mempresentasikan hasil kerja kelompok	<i>Persebaran Flora dan Fauna Indonesia</i>	Siswa membuat laporan tentang Flora dan fauna yang berada di Kebun Binatang Gembira Loka	L2 / MOTS (C3)	Uraian	1	10

#### SOAL PENILAIAN

Link soal penilaian :

<https://forms.gle/DzRLKMJ2XoBEMnLr5>



Buatlah uraian laporan singkat dari berbagai sumber, tentang Flora dan Fauna yang berada Di kebun Binatang Gembira Loka \*

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

- Pedoman Penilaian keterampilan menulis

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kesesuaian	
2.	Kerapihan	
2	Sistematika	

Skor Penilaian

No.	Huruf	Rentang angka
1.	Sangat Baik (A)	86-100
2.	Baik (B)	71-85
3.	Cukup (C)	56-70
4.	Kurang (D)	≤ 55

## Program Remedial dan Pengayaan

### Remedial

NO	IPK	TINDAK LANJUT	PELAKSANAAN	KET.

### Pengayaan

NO	IPK	TINDAK LANJUT	PELAKSANAAN	KET.